

LAPORAN
HASIL EVALUASI MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI



PUSAT PENJAMINAN MUTU (PPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI
TAHUN GANJIL 2024/2025



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62525 Faks. 0527-63631

Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

KEPUTUSAN

Nomor : 08.017/Kep-Tua/STIA-Amt/PPM/EMI/XII/2024

Tentang :

**TIM EVALUASI MUTU INTERNAL (EMI) SEKOLAH TINGGI ILMU
ADMINISTRASI AMUNTAI TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menyelenggarakan pendidikan pada perguruan tinggi perlu adanya Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
- b. Bahwa Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi agar lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka Kepala PPM perlu melaksanakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka Kepala PPM perlu membentuk Tim Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Statuta STIA Amuntai Tahun 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
Tentang Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu
Administrasi Amuntai untuk Kepala PPM membentuk Tim Evaluasi
Mutu Internal (EMI)
Kedua : Hal-Hal Yang Belum Diatur Dalam Keputusan Ini Akan Ditetapkan
Dalam Keputusan Tersendiri.
Ketiga : Keputusan Ini Berlaku Sejak Tanggal Ditetapkan Dan Jika Terdapat
Kekeliruan Akan Diadakan Pembetulan Sebagaimana Mestinya.

Ditetapkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 23 Desember 2024



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR., CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

Lampiran
Nomor
Tanggal

: Keputusan Ketua STIA Amuntai
: 08.017/Kep-Tua/STIA-Amt/PPM/EMI/XII/2024
: 23 Desember 2024

**STRUKTUR DAN PERSONIL
TIM EVALUASI MUTU INTERNAL (EMI) SEKOLAH TINGGI
ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

Penanggung Jawab : Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR., CIQnR.

Pengarah : Munawarah, S.Sos M.AP

Ketua : Mohammad Fajar Noorrahman, M.Psi

Sekretaris : Muhammad Sairin, S.AP

Anggota

1. Selamat Riadi. S.Sos., M.AP
2. Jumai Latte, S.AB. M.AB



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR., CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62525 Faks. 0527-63631

Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

KEPUTUSAN

Nomor : 08.017.001/Kep-Tua/STIA-Amt/PPM/EMI/XII/2024

Tentang :

**PELAKSANAAN EVALUASI MUTU INTERNAL (EMI) SEKOLAH TINGGI
ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menyelenggarakan pendidikan pada perguruan tinggi perlu adanya Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

b. Bahwa Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi agar lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu.

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka Kepala PPM perlu melaksanakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Statuta STIA Amuntai Tahun 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Tentang pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI) Sekolah Tinggi
Ilmu Administrasi Amuntai
Kedua : Hal-Hal Yang Belum Diatur Dalam Keputusan Ini Akan Ditetapkan
Dalam Keputusan Tersendiri
Ketiga : Keputusan Ini Berlaku Sejak Tanggal Ditetapkan Dan Jika Terdapat
Kekeliruan Akan Diadakan Pembetulan Sebagaimana Mestinya

Ditetapkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 27 Desember 2024



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR., CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah, Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas Berkah dan Hidayah-Nya maka laporan Evaluasi Mutu Internal Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai akhirnya dapat dirampungkan oleh tim Audit Penjaminan Mutu (PM) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi.

Laporan ini merupakan penjabaran dari tabel isian pada formulir Evaluasi Mutu Internal Akademik yang telah dikirimkan ke masing-masing prodi sebelum visitasi lapangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar pengisian formulir Evaluasi Mutu Internal Akademik tersebut dapat terisi seluruh datanya secara optimal. Setelah formulir tersebut diisi kemudian dikirimkan kembali ke PM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi sebagai bahan kajian tim audit dalam melakukan klarifikasi terhadap hasil isian.

Pada kesempatan ini tim audit ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, serta pimpinan Prodi yang telah menyambut dan memfasilitasi tim untuk melakukan proses evaluasi sehingga proses evaluasi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil pada laporan ini dapat menjadi bentuk peningkatan mutu bagi sekolah tinggi maupun prodi. Demikian, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Audit
PM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
(STIA) Amuntai

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENGANTAR.....	1
II. DASAR PELKSANAAN	2
III. TUJUAN AUDIT	2
IV. WAKTU PELAKSANAAN.....	2
V. URAIAN MASING-MASING STANDAR	2
A. STANDAR ISI	2
B. STANDAR PROSES.....	3
C. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.....	1
D. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	3
E. STANDAR SARANA DAN PRASARANA.....	4
F. STANDAR PENGELOLAAN	6
G. STANDAR PEMBIAYAAN	11
H. STANDAR PENILAIAN	12
I. STANDAR PENELITIAN	13
J. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
K. STANDAR KERJASAMA.....	16
L. HASIL DAN EVALUASI	17
VI. SARAN DAN REKOMENDASI	19
VII. PENUTUP	20
VIII. Dokumentasi Kegiatan.....	20

I. PENGANTAR

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap Direktorat merupakan gambaran kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. SPMI di Perguruan Tinggi sesuai amanat PERMENRISTEKDIKTI Nomor 53 Tahun 2023 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan, untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan Sekolah Tinggi. Pusat Penjamin Mutu sebagai unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu pada setiap direktorat di seluruh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, melaksanakan kegiatan EMI (Evaluasi Mutu Internal) dan AMI (Audit Mutu Internal) untuk memeriksa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya untuk kegiatan pembelajaran di Tahun Akademik 2024-2025 Semester Ganjil (dalam kurun waktu antara September 2024 sampai dengan Februari 2025). Kegiatan EMI merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi diri khususnya di tingkat Prodi dan Sekolah Tinggi yang dilaksanakan secara berkelanjutan di awal semester, pertengahan dan akhir semester. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Tim Mutu).

Evaluasi mutu internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana standar mutu yang sudah ditetapkan tercapai. Pencapaian secara *real* perlu diketahui karena sangat bermanfaat untuk merencanakan tindak lanjut terutama untuk standar-standar yang masih kurang dan mempertahankan standar-standar yang sudah tercapai. Selanjutnya untuk standar yang sudah tercapai bisa direncanakan peningkatan standar yang lebih baik lagi.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai merupakan salah satu Sekolah Tinggi Yang ada di Hulu Sungai Utara yang juga perlu menyampaikan dan mengevaluasi sudah sejauh mana menghasilkan pencapaian nilai-nilai dari 29 standar yang sudah ditetapkan PPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Untuk melakukan evaluasi secara *real* berdasarkan rubrik-rubrik yang telah dibuat ternyata tidak mudah, perlu melakukan beberapa survei, melakukan tinjauan lapangan dan juga perlu mendiskusikan dengan seluruh sivitas akademika yang terkait dari mulai Pimpinan Yayasan, Ketua STIA, Dosen dan juga Tenaga Kependidikan.

Hasil yang diperoleh pada laporan *real* kali ini belum sempurna masih ada beberapa yang belum tergambarkan dengan baik karena keterbatasan informasi yang diperoleh, insya Allah pada evaluasi yang akan datang data-data yang masih belum tergalikan akan dicari sehingga diperoleh data yang benar-benar real dari kondisi mutu STIA Amuntai.

II. DASAR PELAKSANAAN

1. Program kerja PPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amutai 2023
2. Surat Tugas Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amutai 2023 Nomor
3. Rapat Internal Tim Audit Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

III. TUJUAN AUDIT

1. Mengidentifikasi apakah proses penjaminan mutu telah dilaksanakan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan
2. Mengevaluasi apakah tujuan dan dampak penjaminan mutu telah dicapai sesuai standar yang ada di borang akreditasi
3. Membantu seluruh unit pelaksana akademik dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai sasaran akademik secara efektif dan bertanggung jawab

IV. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan audit untuk setiap prodi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 01-03 Januari 2025.

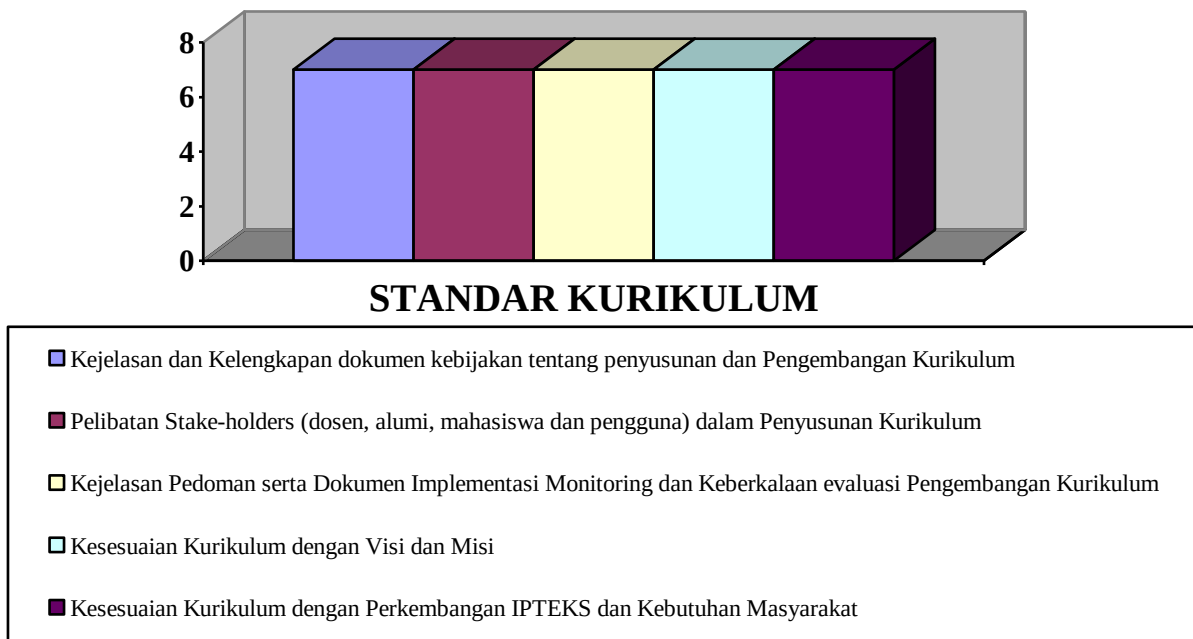
V. URAIAN MASING-MASING STANDAR

A. STANDAR ISI

1. KURIKULUM

Berdasarkan hasil monev dan evaluasi terhadap standar isi dalam hal ini berupa kurikulum prodi diperoleh bahwa Program Studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai telah memiliki kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan penyusunan dan pengembangan kurikulum, serta dokumen monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum. Pada monev yang dilakukan diperoleh bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai pernah melakukan revisi kurikulum dengan mengadakan lokakarya kurikulum. Dalam proses penyusunan kurikulum itu pun, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai memiliki pelibatan yang baik dari semua

stakeholders yang ada. Selain itu juga, kurikulum prodi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai memiliki kesesuaian dengan Visi dan Misi serta telah mengikuti perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 1.



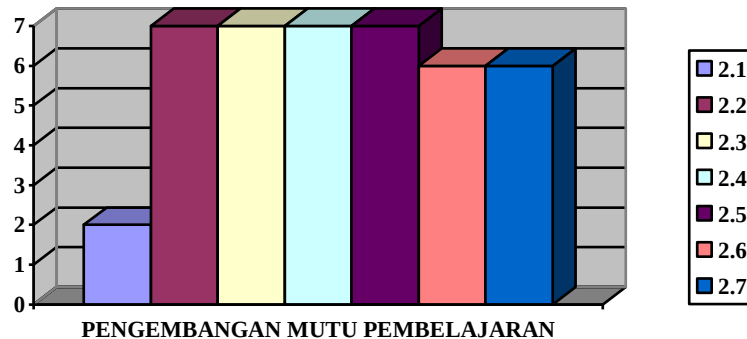
Gambar 1. Grafik Skor Standar 1

B. STANDAR PROSES

2. PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN

Terkait dengan pengembangan mutu pembelajaran, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai telah memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran termasuk proses monitoring evaluasi dan pemanfaatannya. Ketersediaan dokumen RPS (Kontrak Perkuliahan, SAP, Silabus) di prodi dan kesesuaian format RPS Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai telah melakukan penyesuaian dengan segala aspek. Disamping itu, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai telah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan tri dharma Perguruan Tinggi. Beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan bagi pengembangan mutu pembelajaran adalah hasil kajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran harus dapat dimanfaatkan sampai kepada institusi dalam negeri bahkan institusi luar negeri secara berkesinambungan. Keadaan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

sejauh ini masih dimanfaatkan oleh institusi sendiri. Terkait dengan pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai sudah baik dalam merencanakan/ menyelenggarakan, hanya perlu untuk lebih ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 2.



Gambar 2. Grafik Skor Pengembangan Mutu Pembelajaran

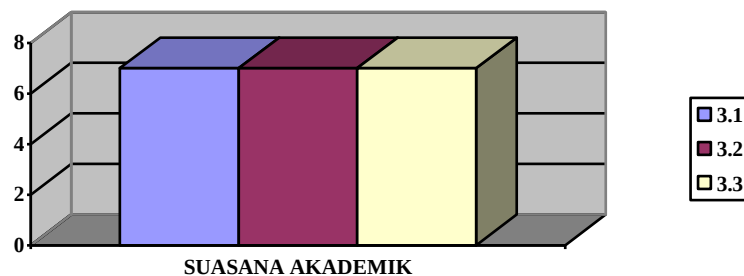
Poin-poin yang dinilai dalam standar ini yaitu

- 2.1 Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh industri.
- 2.2 Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi dan pemanfaatnya
- 2.3 Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma PT yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
- 2.4 Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
- 2.5 Presentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan *student centered learning* dari seluruh program studi.
- 2.6 Tingkat integrasi pelaksanaan program dan kegiatan akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma PT
- 2.7 Tingkat pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar /

pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. SUASANA AKADEMIK

Terkait dengan pengembangan suasana akademik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai telah menerapkan kebijakan tentang kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan baik, hal ini berdampak pada capaian prestasi mahasiswa. Dalam hal program atau kebijakan yang diterapkan terkait dengan tindak lanjut atas perbaikan prestasi-prestasi mahasiswa tersebut juga sudah dijalankan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, Serta Upaya PT mengembangkan kegiatan Mahasiswa, Pusat Olahraga, seni dan budaya bagi masyarakat juga telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 2.



Gambar 3. Grafik Skor Suasana Akademik

Poin-poit yang dinilai dalam standar ini yaitu

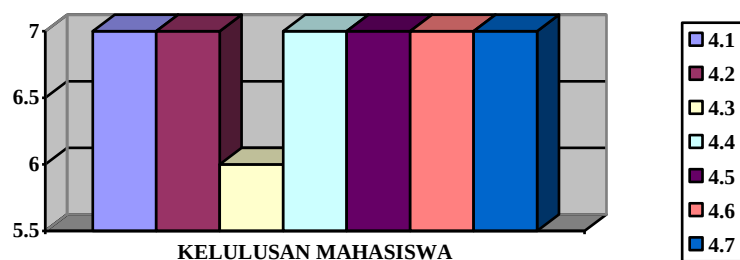
- 3.1 Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya
- 3.2 Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal
- 3.3 Upaya PT mengembangkan kegiatan Mahasiswa, Pusat Olahraga, seni dan budaya bagi masyarakat.

C. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

4. KELULUSAN MAHASISWA

Secara umum, standar kompetensi lulusan yang terdapat pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai telah berjalan dengan baik, hanya saja terdapat beberapa poin yang masih bersifat cukup dan masih membutuhkan perbaikan-perbaikan kecil didalamnya. Hasil penilaian menunjukkan beberapa standar telah dilaksanakan dengan baik pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai seperti presentasi mahasiswa DO atau mengundurkan diri kurang dari 5 %, persentase kelulusan tepat waktu semua prodi >50%, sedangkan untuk lulusan dalam tiga tahun terakhir masih berada pada rata-rata studi 4,0-4,5 tahun untuk (S1) dan 3-3,7 tahun untuk (D3), menunjukan hal cukup baik. Dari sisi alumni, rasio total alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan mencapai 40-50% telah berjalan dengan baik, demikian halnya dengan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi berupa sumbangan fasilitas ataupun masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring belum dilaksanakan oleh alumni, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan alumni pertama <3 bulan, merupakan hal sangat baik, sedangkan lulusan yang menjadi *enterpreuner* antar 15-20% menunjukan hal sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 3.



Gambar 4. Grafik Skor Kelulusan Mahasiswa

Poin-poin yang dinilai dalam standar ini yaitu

- 4.1 Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua prodi
- 4.2 Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua prodi
- 4.3 Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir
- 4.4 Sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan

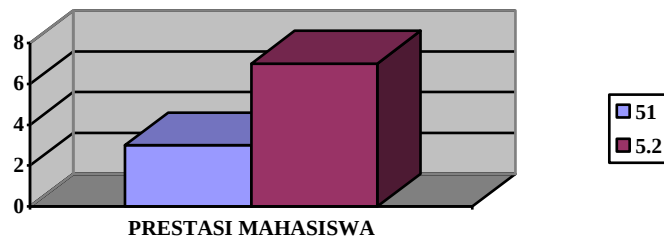
evaluasi, serta tindak lanjutnya

- 4.5 Rasio total alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan
- 4.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.
- 4.7 Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama
- 4.8 Persentase lulusan yang menjadi *enterpreuner* dalam tiga tahun terakhir

5. PRESTASI MAHASISWA

Dari sisi prestasi, untuk tingkat nasional maupun internasional hanya 5% - 10% mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang meraih prestasi yang menunjukkan hal sudah cukup baik dan untuk upaya institusi meningkatkan prestasi juga sangat baik, baik dalam bantuan dana ataupun kesempatan yang terprogram secara berkelanjutan.

Dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 3 (Prestasi Mahasiswa).



Gambar 5. Grafik Skor Prestasi Mahasiswa

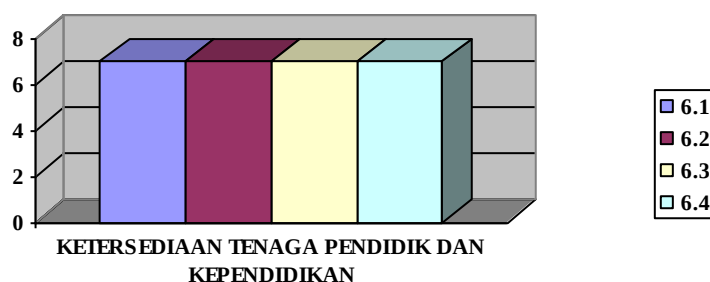
Poin-poin yang dinilai dalam standar ini yaitu

- 5.1 Pencapaian prestasi mahasiswa ditingkat propinsi/wilayah, nasional dan Internasional
- 5.2 Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik

D. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

6. KETERSEDIAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Untuk ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan sudah sangat baik, yaitu $1 < 100$, sistem pengelolaan pendidikan dan ketenaga pendidikan pula sudah sesuai dengan pedoman tertulis yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, dan untuk pedoman implementasi sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga pendidik juga sudah sangat baik, karena PT telah memiliki 3 pedoman tertulis yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten baik di bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian, yang dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 4.



Gambar 6. Grafik Skor Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

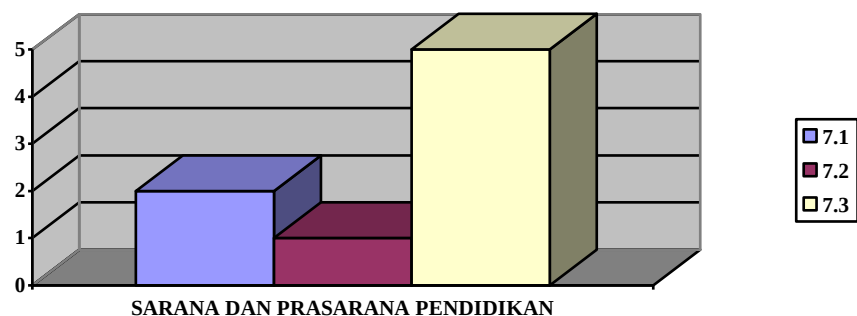
Poin-poin yang dinilai dalam standar ini yaitu

- 6.1 Ketersediaan tenaga pendidik yang memenuhi perundangan.
- 6.2 Ketersediaan tenaga kependidikan.
- 6.3 Ketersediaan sistem pengelolaan pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 6.4 Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan.

E. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

7. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Untuk aspek sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai kurang baik, dimana pada kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas dan kemudahan akses *e-library* hanya tersedia akses buku teks dan perlengkapannya saja. Untuk Efisiensi dan ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, cukup memadai sampai dengan 50% seperti terdapatnya tempat praktikum, bengkel, ruang simulasi, poliklinik dan *green house* dan sejenisnya. Sedangkan untuk ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah, *green area*, fasilitas difable dan ruangan bimbingan dan konseling telah tersedia dengan memadai sarana pembelajaran seperti ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/do'a dan ruangan bimbingan konseling. dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 5.



Gambar 7. Grafik Skor Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

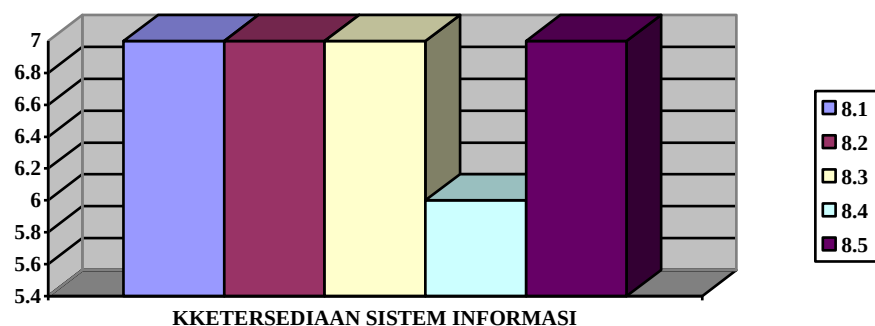
Poin-poin yang dinilai dalam standar ini yaitu

- 7.1 Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library* untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.
- 7.2 Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti tempat praktikum, bengkel/studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, dan sejenisnya.

7.3 Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, *green area*, fasilitas *difable* dan ruang bimbingan dan konseling.

8. KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI

Dari sisi ketersediaan Sistem Informasi dan fasilitas TIK yang dimanfaatkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai sudah sangat baik. Dengan dukungan *bandwidth* dan *hardware*, *software*, *e-learning*, *e-library* dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas dari keempat fasilitas TIK yang dimiliki. , untuk penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non akademik yang mencakup *hardware* dan *software* juga sudah sangat baik, dimana sudah digunakan dan dikembangkan pada sistem administrasi akademik, administrasi umum, administrasi keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana dan kerjasama. Untuk ketersediaan internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai yaitu >25kbps per mahasiswa. Sedangkan untuk aksesibilitas data dalam sistem informasi sudah dukup baik, dimana data yang dikelola dapat diakses melalui jaringan luas internet *Wine Area Network*, (WAN) Disamping itu, telah tersedianya *blue print* pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan dan pengamanan sistem informasi yang lengkap serta pengembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang sangat cepat dan didukung pendanaan yang sangat memadai. dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 5.



Gambar 8. Grafik Skor Ketersediaan Sistem Informasi

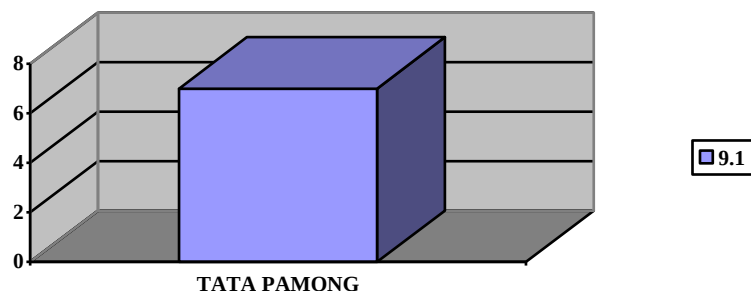
Poin-poin yang dinilai dalam standar ini yaitu

- 8.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk *band width*, *hardware*, *software*, *e-learning*, dan *on-line journal/library*, dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas.
- 8.2 Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup *hardware* dan *software*.
- 8.3 Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai
- 8.4 Aksesibilitas data dalam sistem informasi
- 8.5 *Blue print* pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan dan pengamanan sistem informasi yang lengkap.

F. STANDAR PENGELOLAAN

9. TATA PAMONG

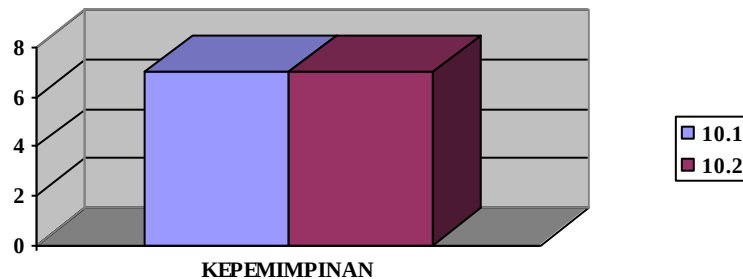
Dari sisi kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai sudah sangat baik, dimana PT memiliki kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi 8 dan 9 organ dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab. Seperti (1) struktur organisasi, (2) pimpinan institusi, (3) senat perguruan tinggi, (4) satuan pengawasan, (5) dewan pertimbangan, (6) pelaksana kegiatan akademik, (7) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung, (8) pelaksana penjamin mutu, (9) unit perencanaan dan pengembangan Tri Dharma. dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 6



Gambar 9. Grafik Skor Tata Pamong

10. KEPEMIMPINAN

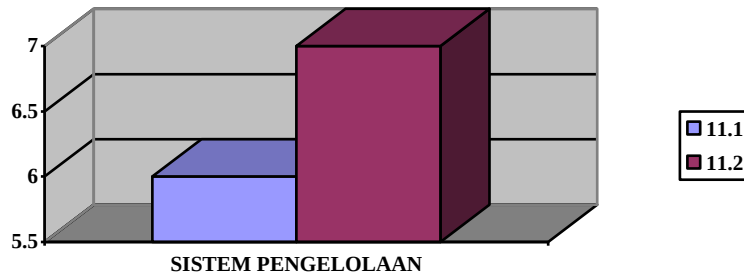
Dari sisi karakteristik kepemimpinan yang efektif sudah sangat baik dengan tiga karakteristik kepemimpinan yaitu, operational, organisasi, publik dan memiliki pedoman serta terdapat bukti efektivitas kepemimpinan. Untuk kejelasan pengelolaan fungsional dan operasional PT juga sudah baik dimana sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT mencakup lima fungsi pengelolaan (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*) yang sudah dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti yang akurat berupa dokumen pengelolaan. dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 6.



Gambar 10. Grafik Skor Kepemimpinan

11. SISTEM PENGELOLAAN

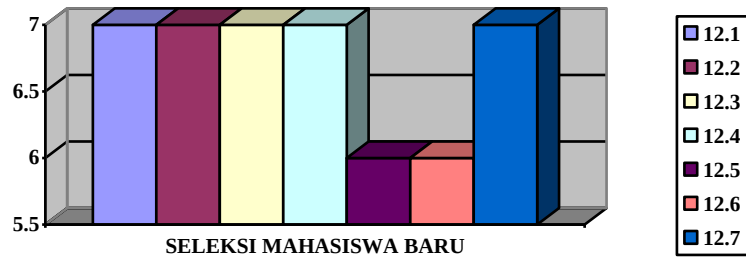
Untuk kejelasan analisis jabatan, deskripsi, tugas, program peningkatan kompetensi manajerial sudah cukup baik, dimana PT memiliki beberapa aspek uraian tugas, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dan dokumen proses pengelolaan untuk mengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit. Sedangkan untuk dimensi hasil kinerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya sudah sangat bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua *stakeholders*, minimal setiap tahun telah terlaksana, dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 6.



Gambar 11. Grafik Skor Sistem Pengelolaan

12. SELEKSI MAHASISWA BARU

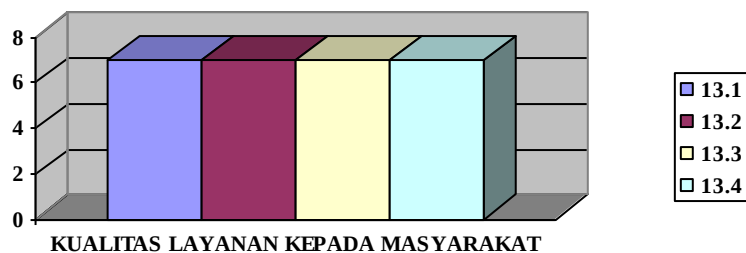
Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas sudah sangat baik, karena sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga, untuk sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa sudah lebih cukup baik. Untuk tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya, sudah sangat baik. Untuk kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau kebutuhan khusus, sudah sangat baik dapat dilihat dari lebih 20% atau 20.03%, memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau kebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program tanpa membayar finansial dan semua menerima beasiswa. Untuk rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi sudah baik yaitu hanya sekitar 10-20% atau 12,2%. Untuk rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi sudah baik yaitu sekitar 80-95% atau 87,8%. Untuk rasio jumlah mahasiswa aru yang transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer sudah sangat baik karena hanya kurang dari 10% atau 0,32%. dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 6.



Gambar 12. Grafik Skor Seleksi Mahasiswa Baru

13. KUALITAS LAYANAN KEPADA MAHASISWA

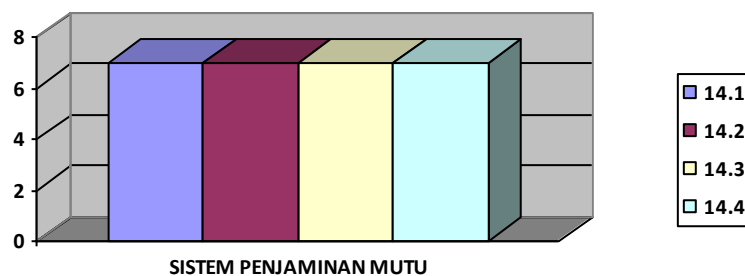
Kejelasan Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, sudah sangat baik karena instrumen pengukuran kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang sah, andal dan mudah telah diterapkan untuk proses perkuliahan, perpustakaan, olah raga/beladiri, seni, kesehatan, lainnya yang dilaksanakan secara berkala setiap semester. Untuk hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya sudah dilaksanakan dengan sangat baik, yang kemudian digunakan untuk perbaikan sistem manajemin layanan kegiatan kemahasiswaan dan mudah diakses oleh pengaku kepentingan. Untuk ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, beasiswa dan kesehatan sudah sangat baik tersedia di PT. Untuk ketersediaan program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan tersedia sangat baik yang mencakup penyebaran informasi kerja, penyebaran bursa kerja, perencanaan karier, pelatihan pelamaran kerja dan layanan penempatan kerja, dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 6.



Gambar 13. Grafik Skor Kualitas Layanan Kepada Masyarakat

14. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Keberadaan sistem penjamin mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya sudah sangat bagus dimana PT memiliki komitmen pengembangan mutu yang lengkap meliputi, pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, pentahapan sasaran mutu, yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen dan ada bukti dokumen pelaksanaannya. Untuk penerapan sistem penjamin mutu dan pelaksanaannya sudah sangat baik, dimana tercapainya sasaran penjaminan mutu sesuai SNP ditambah standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta dikembangkan secara berkelanjutan. Untuk keberadaan sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT sudah sangat baik dimana hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan kepada semua *stakeholders*. Sedangkan untuk sistem monitoring dan evaluasi implementasi penjamin mutu serta tindak lanjutnya, sudah terlaksana dengan sangat baik dimana sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjamin mutu terlaksana pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, keuangan, dan manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta ditindaklanjuti, dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 6.



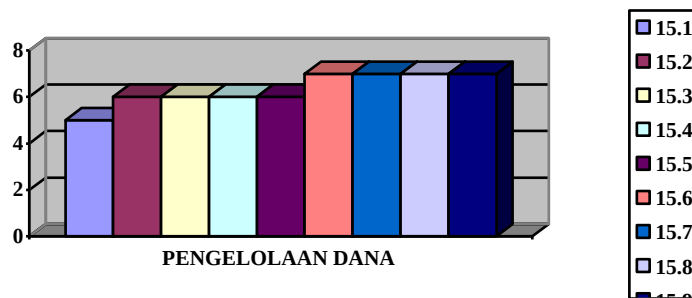
Gambar 14. Grafik Skor Sistem Penjaminan Mutu

G. STANDAR PEMBIAYAAN

15. PENGELOLAAN DANA

Pengelolaan dana pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, sudah baik dimana pada Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana, sudah terdapat dokumen-dokumen administrasi yang baik seperti: (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, dan telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara konsisten di sebagian unit kerja. Pada Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, *business unit* (unit bisnis/ usaha/ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun juga baik dimana persentasenya yaitu 15-20% dari total pembiayaan pendidikan. Dilihat dari Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai juga sudah memiliki pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan dan dosen, untuk Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai juga sudah memiliki pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan dan dosen, untuk persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan, sangat baik dimana persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 50-60%. Untuk Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sangat bagus karena sesuai dengan pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, dimana selain pedoman juga terdapat rapat yang transparan, yang melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat juga sudah sangat bagus dimana Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 75%-90% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel, untuk kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal sangat baik dimana terdapat

(1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, (2) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal, (3) bukti pelaksanaan monitoring dan (4) bukti pelaksanaan evaluasi keuangan internal yang lengkap. Untuk Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan juga sangat baik dimana terdapat laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, ada audit eksternal (akuntan publik) dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Dari penjabaran tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 7.



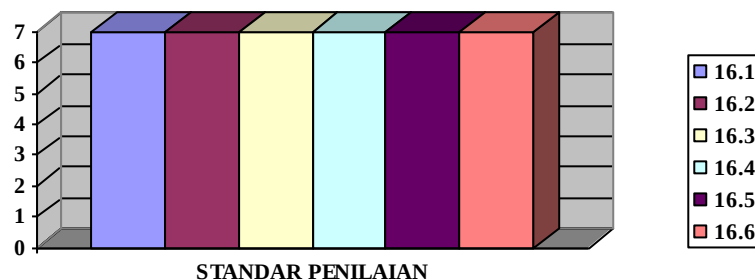
Gambar 15. Grafik Skor Pengelolaan Dana

H. STANDAR PENILAIAN

16.EVALUASI HASIL BELAJAR

Pada evaluasi hasil belajar terdapat beberapa poin yang menjadi penilaian yaitu pertama kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan, dimana pada penilaian poin ini sudah sangat baik dimana sistem evaluasi hasil belajar yang diterapkan sesuai dengan ranah kompetensi lulusan, selalu ditinjau secara berkala, dan telah diverifikasi oleh *stakeholder*, kedua pada penilaian Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat juga sangat baik dimana PT telah menerapkan sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat dan selalu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan secara periodik setiap empat tahun dan dilaksanakan dengan melibatkan *stakeholder*. Ketiga kesesuaian butir-butir soal dengan *luaran pembelajaran* yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus juga sudah sangat baik dimana Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran

pembelajaran (*learning outcome*) sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik setiap tahun. Ke empat intensitas *review* soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian/ pejabat yang bertanggung jawab juga sangat bagus dimana Intensitas *review* soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian dengan validasi dari *peer reviewer* secara berkala setiap tahun. Ke lima tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi), sudah sangat baik dimana PT memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang direview oleh tim secara berkala setiap tiga tahun. Ke enam ketersediaan mekanisme/pedoman perbaikan nilai, juga sudah sangat baik dimana PT memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman perbaikan nilai dan *review* oleh tim secara berkala setiap empat tahun. Pada Evaluasi hasil Pembelajaran rata-rata hasil evaluasinya berdasarkan poin-poin penilain sudah memenuhi, dimana dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 8.



Gambar 16. Grafik Skor Evaluasi Hasil Belajar

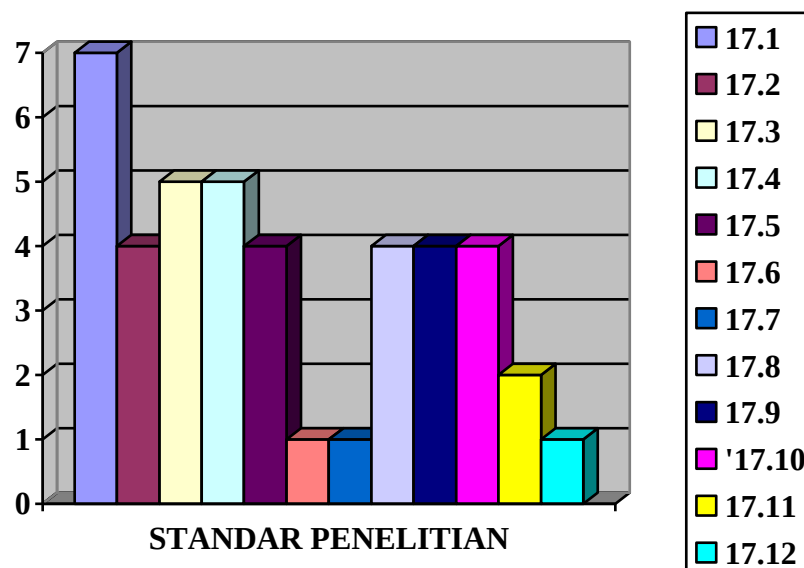
I. STANDAR PENELITIAN

17. CAPAIAN PENELITIAN

Hasil capaian penelitian pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai masih sangat perlu perbaikan, dimana penilaian tersebut dapat dilihat pada hasil evaluasi dari beberapa poin penilaian yaitu, pada poin pertama kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian, sudah sangat baik dimana penelitian yang lakukan di STIA Amuntai sudah terdapat pedoman yang jelas

dan lengkap tentang kebijakan dasar implementasi, monitoring, dan evaluasi penelitian, penanganan plagiaris dan paten (HKI), perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dokumentasi proposal penelitian dan hasil penelitian yang mudah diakses oleh semua pihak (4 aspek). Pada poin persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal tiga tahun terakhir, masih kurangnya penelitian dimana persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional <10%, dan nasional >40%. Pada poin ketiga terkait dengan besaran dan proporsi dana penelitian/*funding* yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal tiga tahun terakhir sangat minim yaitu hanya diperoleh dari dana institusi nasional sebanyak > 25% dari total dana penelitian. Pada poin ke empat persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi tiga tahun terakhir, juga masih sangat minim dimana persentase publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional 5-<15%. Pada poin ke lima persentase publikasi buku tiga tahun terakhir. Juga masih sangat rendah dimana persentase publikasi buku >25% yang diterbitkan oleh penerbit nasional. Pada poin ke enam Jumlah paten. dimana belum ada paten yang didaftarkan untuk diajukan paten. Pada poin ke tujuh Jumlah prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan juga belum ada prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan. Pada poin kedelapan persentase dosen yang berperan sebagai *invited speaker* tiga tahun terakhir *sudah cukup bagus* dimana persentase dosen yang berperan sebagai *invited speaker* pada pertemuan ilmiah nasional >10%. Pada poin ke sembilan persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir, sudah cukup baik dimana persentase dosen yang berperan sebagai: penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah nasional >25%. Pada poin ke sepuluh Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir, juga sudah cukup baik dimana persentase dosen yang berperan sebagai sebagai peserta pada pertemuan ilmiah nasional >50%. Pada poin ke sebelas Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi per tahun yaitu masih sangat rendah dimana jumlah pertemuan ilmiah nasional <20 dan tidak ada pertemuan internasional. Pada poin ke dua belas Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf

internasional/regional, nasional, dan internal tiga tahun terakhir, sangat rendah dimana tidak ada dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah nasional dan internasional. Rata-rata hasil evaluasinya berdasarkan poin-poin penilai dapat terlihat masih banyaknya perubahan dan perlu perbaikan lagi, dimana masih banyak poin-poin yang sangat rendah dan bahkan belum terpenuhi. dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam standar 9.



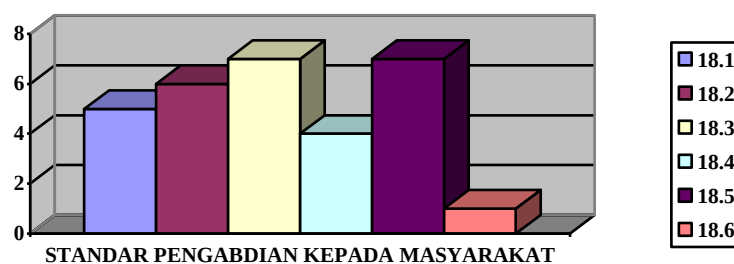
Gambar 17. Grafik Skor Capaian Penelitian

J. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

18. CAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil capaian pengabdian kepada masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai masih perlu perbaikan, dimana pada poin pertama yaitu Kejelasan kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat sudah baik dimana terdapat dokumen kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian, dilaksanakan di sebagian unit kerja secara konsisten. Pada poin kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, juga sudah baik dimana terdapat pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang baku dan dilaksanakan oleh sebagian unit kerja secara konsisten. Pada poin Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir, sudah sangat baik dimana >50% dosen menjalankan pengabdian kepada masyarakat. Pada poin persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian tiga tahun terakhir, sudah cukup baik

dimana Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian 20-<30% dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada poin Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir sudah sangat baik dimana persentase dana yang dipergunakan untuk pengabdian kepada masyarakat >30%. Sedangkan pada poin Jumlah penghargaan yang diperoleh terkait pengabdian kepada masyarakat belum pernah memperoleh penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat. Rata-rata hasil evaluasinya berdasarkan poin-poin penilai dapat terlihat sudah baik dimana hanya terdapat beberapa poin yang belum terlaksana dengan maksimal, dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam standar 10.



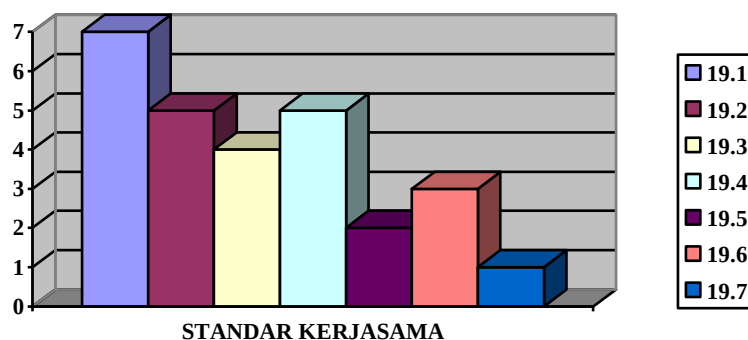
Gambar 18. Grafik Skor Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

K. STANDAR KERJASAMA

19. CAPAIAN KERJASAMA

Hasil capaian kerjasama pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai masih perlu perbaikan, dimana terlihat pada poin-poin berikut ini dijabarkan, pertama pada poin kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh PT dalam kegiatan kerjasama sudah sangat baik dimana Adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan monev terkait mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang lengkap dan jelas serta dilaksanakan di seluruh unit kerja secara konsisten. Kedua pada poin Jumlah kerjasama/MoU tiga tahun terakhir, juga sudah baik dimana Jumlah kerjasama dengan institusi internasional dan nasional berkisar 50-100, dan >80% di antaranya ditindaklanjuti secara efektif dengan aktivitas kerjasama akademik. Ketiga pada poin persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan tiga tahun terakhir, sudah cukup baik dimana persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan nasional >30%. Ke empat pada poin Persentase dosen yang

mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir, sudah baik dimana persentase dosen yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma antara 20-<25%, baik di tingkat internasional maupun nasional. Ke lima pada poin persentase pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir, Belum ada mahasiswa yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma di tingkat internasional maupun nasional. Ke enam pada poin Akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama, masih kurang dimana hanya terdapat akses kerjasama perpustakaan dengan berbagai pihak di dalam negeri yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Ke tujuh pada poin Jumlah mahasiswa internasional dari total mahasiswa, belum ada mahasiswa internasional. Rata-rata hasil evaluasinya berdasarkan poin-poin penilain dapat terlihat sudah cukup baik dimana hanya terdapat beberapa poin yang belum terlaksana dengan maksimal, dapat dilihat berdasarkan hasil yang selanjutnya kami isikan dalam standar 11.



Gambar 19. Grafik Skor Capaian Kerjasama

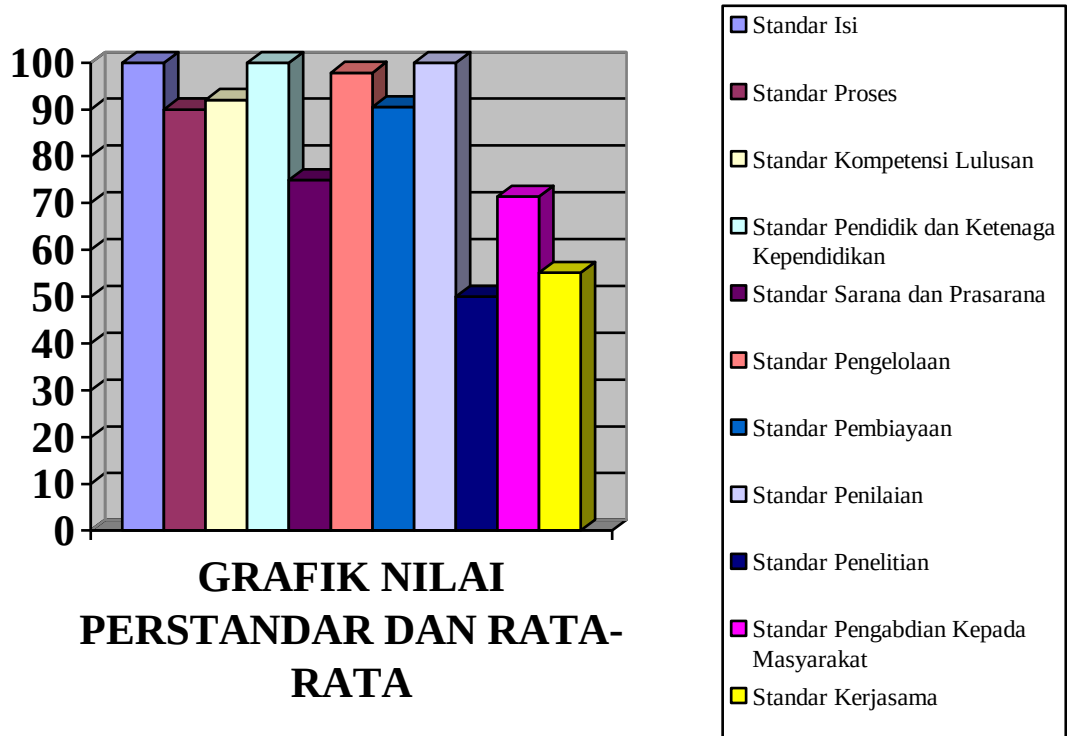
L. HASIL DAN EVALUASI

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk memaparkan hasil monitoring dan evaluasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dapat dijabarkan dalam dua kategori, yakni (a) deskripsi data, (b) Interpretasi dan Pembahasannya. Kedua Kategori tersebut tentunya saling berkaitan, berhubungan dan mendukung penyajian informasi dan data dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif dan jelas tentang keadaan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu akademik. Hasil audit dan evaluasi yang telah dilaksanakan

pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Rekap Nilai Per Standar Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Rekap Nilai	Nilai Perstandar	Sebutan
A. Standar Isi	100	Sangat baik
B. Standar Proses	90,00	Baik
C. Standar kompetensi Lulusan	92,06	Sangat Baik
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	100,0	Sangat Baik
E. Standar Sarana dan Prasarana	74,90	Baik
F. Standar Pengelolaan	97,86	Sangat Baik
G. Standar Pembiayaan	90,47	Sangat Baik
H. Standar Penilaian	100	Sangat Baik
I. Standar Penelitian	50,00	Cukup
J. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	71,43	Baik
K. Standar Kerja sama	55,10	Cukup
RATA-RATA	83,80	BAIK



Gambar 20. Grafik Nilai dan Rata-Rata Perstandar

VI. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Terkait dengan sarana prasarana perlu lebih diefesiensi untuk ketersediaan, ases, dan pendayagunaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti tempat pratikum, bengkel/studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, dan sejenisnya
2. Terkait dengan standar penelitian ada beberapa yang harus diperhatikan yang pertama jumlah paten. dimana belum ada paten yang didaftarkan untuk diajukan paten. kedua jumlah prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan juga belum ada prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan. ketiga persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional/regional, nasional, dan internal tiga tahun terakhir, sangat rendah dimana tidak ada dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah nasional dan internasional
3. Terkait pengabdian kepada masyarakat belum pernah memperoleh penghargaan pengabdian kepada masyarakat secara nasional, selain itu juga masih perlu ditingkatkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian
4. hanya ada Satu (1) mahasiswa yang mengikuti aktivitas pertukaran mahasiswa secara nasional dalam kegiatan Tri Dharma maka perlu ditingkatkan.
5. Membuat unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh industri.
6. sumbangan fasilitas ataupun masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring belum dilaksanakan oleh alumni.
7. Terkait sarana Prasarana untuk dapat melengkapi sarpras untuk fasilitas difable seperti lerengan, maupun tempat parkir khusus.
8. Untuk membuat Studio Pelayan Publik atau sejenisnya yang menjadi tempat mahasiswa melakukan simulasi tata kelola layanan dan sebagainya yang nantinya akan di publikasikan di galery administrasi.

VII. PENUTUP

Demikian laporan Evaluasi Mutu Internal Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai ini disusun oleh tim Audit. Semoga hasil pada laporan ini dapat memacu seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu manajemennya sehingga bisa dapat mewujudkan visi Prodi serta mendukung percepatan perwujudan visi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai tahun 2035.

Analisis pada laporan ini bukan merupakan subjektivitas tim audit akan tetapi merupakan hasil deskripsi data yang diisikan pada lembar monitoring dan hasil interview pada saat visitasi ke prodi. Hasil laporan ini juga merupakan koreksi yang baik untuk prodi dari tim auditor untuk sama- sama terus meningkatkan mutunya.

VIII. Dokumentasi Kegiatan











